

MANAJEMEN GURU DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH THA-IT SUKSA
(NONTHABURI, THAILAND)



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NATTAPONG WANKAMA
NIM: 622017059

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Palembang

Assalamu"alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"MANAJEMEN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH THA-IT SUKSA (NONTHABURI, THAILAND)"**, Ditulis oleh saudara **NATTAPONG WANKAMA** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Pembimbing II,



Dr. Rulitawati, M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

PENGESAHAN SKRIPSI
MANAJEMEN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH THA-IT SUKSA
(NONTABURI, THAILAND)

Yang ditulis oleh saudara Nattapong Wankana, NIM. 622017059

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 8 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Palembang, 22 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji skripsi

Ketua,

Dr. Rullitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,

Helvadi SH, MH

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ani Aryati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 788615/0221057701

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Penguji II

Zalkipti Jemain, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 798526/0210097601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126902

MOTTO

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*

(Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)

*Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan,
maka Allah akan memahamkan dia tentang ilmu agama.*

(HR. Bukhari no. 71 dan Muslim No. 1037)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan melaksanakan penelitian dan menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Manajemen guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)”

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Ayah dan Ibu serta Kakak tercinta yang memberikan dorongan moral dan mater selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Dr. Abid Djadzuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.i. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing I
5. Dr. Rulitawati, M.Pd.I. Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh perhatian dan motivasi yang tinggi

6. Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I dan Zulkipli Jemain, S.Ag.,M.Pd.I selaku Penguji I dan Penguji II saya dalam penelitian ini
7. Dr. Erna Yuliwati, M.T., Ph.D. dan Dita Adawiyah, S.Pd., M.Pd. dari Kantor Urusan International yang selalu membantu saya, saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih.
8. Bapak Imron semsayan, sebagai Kepala Sekolah Tha-it Suksa yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Penelitian ini di Sekolah Tha-it Suksa Desa Tha-it Kecamatan Pakkred, Provinsi Nonthaburi.
9. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

*Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Nasru min Allah wa fathun qorib,*

Penulis,

Nattapong Wankama
NIM: 622017059

ABSTRAK

Nattapong Wankama. 62.2017.059. “Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)”

Skripsi, Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini adalah studi kasus atas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sebuah sekolah yang terletak di Negera Thailand wilayah Nonthaburi yang bernama “ Sekolah Tha-it Suksa ” atas latar belakang dari masalah: Bagaimana manajemen guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?, Bagaimana Perencanaan dan Pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Tha-it Suksa? dan Bagaimana Pelaksanaan dan Pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Tha-it Suksa?.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dengan kepala sekolah, tim manajer dan juga tenaga-tanaga Pendidikan di sekolah Tha-it Suksa.

Hasil penelitian, Dalam sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Tha-it sudah melengkapi beberapa point dan langkah-langkah yang perlu dalam sistem pembelajaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. akan tetapi terdapat juga beberapa point yang perlu di perbaiki agar sistem pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan sampai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Kesimpulannya bahwa dalam setiap Lembaga Pendidikan sangat perlu adanya sistem dan manajemen yang berkualitas, Apabila terdapat didalamnya beberapa kekurangan ataupun point-point yang perlu diperbaiki maka harus diperbaiki dengan segeranya agar sistem pembelajaran dapat bermanfaat dengan sepenuhnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Denifisi Operasional	6
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pendidikan	16
2. Pendidikan Agama Islam	17
B. Manajemen Pembelajaran PAI	19
1. Manajemen	19
2. Manajemen Pembelajaran	21
C. Perencanaan	25
1. PengertianPerencanaan (<i>Planning</i>)	25

2. Langkah-langkah dan tujuan Perencanaan (<i>Planning</i>)	26
A. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	29
1. Pengertian Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	29
2. Langkah-langkah dan tujuan Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) ...	31
B. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	33
1. Pengertian Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	33
2. Fungsi dan tujuan Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	36
C. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	38
1. Pengertian Pengawasan (<i>Controlling</i>)	38
2. Fungsi dan tujuan Pengawasan (<i>Controlling</i>)	40
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	42
A. Sejarah Singkat Sekolah Tha-it Suksa	42
B. Visi dan Misi Sekolah Tha-it Suksa	43
1. Visi (<i>Vision</i>)	44
2. Misi (<i>Mision</i>)	44
C. Lokasi Sekolah Tha-it Suksa	54
D. Sistem Perkuliahan	45
BAB IV ANALISIS DATA	48
A. Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)	49
B. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha- it Suksa (Nonthaburi, Thailand).	49
1. Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)	54
2. Pelaksanaan dan Pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)	57
1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)	57

2. Pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah
Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand).60

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan Islam terhadap pendidikan sangat penting oleh karenanya dalam proses Pendidikan baik formal maupun non-formal harus didasarkan kepada nilai-nilai Islam didalamnya, Karena salah satu fungsi dari pendidikan adalah untuk mencetak generasi penerus bangsa.

Manusia membutuhkan pendidikan disebabkan manusia sangat labil dan dinamis karena manusia sejak pertama dilahirkan belum memiliki kemampuan untuk dapat mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga dengan pendidikan manusia dapat dengan serta-merta menguasai berbagai kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupannya.¹

Menurut pandangan Islam, Pendidikan adalah satu perkara yang sangat penting dan lebih-lebih lagi seorang guru atau pendidik sehingga Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”²

Dan telah menjadi perkara yang ma’lum bahwa Pendidikan yang paling penting terhadap seorang Muslim adalah Pendidikan Agama Islam. Adapun

¹ https://www.academia.edu/9838580/Pendidikan_dalam_Pandangan_Islam diakses tanggal 19 juni 2020 pukul 19.46

² Al-Quran dan terjemahan, QS Al-Mujadalah, ayat 11

Pendidikan Islam adalah usaha sadar untuk meyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau Latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam membuat orang menjadi beragama yakni membuat orang meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam.⁴

Setelah Rasulullah Saw. Wafat pada awal tahun 12 Hijriah, Para khalifah sebagai pengganti Rasulullah Saw melanjutkan dakwah dan menaklukkan kota demi kota, negara demi negara dengan tujuan untuk menyebarkan Agama Allah Swt dan syariatnya. Hebatnya barusan abad ke-8 M Islam telah menyebar hingga ke seluruh Afrika, Timur tengah, Eropa. Dan pada masa dinasti Umayyah perkembangan Islam masuk ke tanah air kita yaitu Nusantara.⁵

Islam masuk ke negara-negara tersebut melalui beberapa jalur, salah satunya adalah dengan peperangan yang dilakukan oleh negara-negara Arab dan Turki atau dikenal dengan Dinasti Utsmaniyah dan lain-lain.

Hal ini sangat berbeda dengan kedatangan Islam di Nusantara, karena Islam masuk ke Nusantara disebar lauskan melalui kegiatan pedagang oleh para sufi

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal.19

⁴ Ani Aryati dan Nur Azizah, *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Benggulu: Rumah Cetak Vanda, 2019) hal. 4-5

⁵ Abdul Syukur Al-Azizi, *Sejarah terlengkap Peradaban Islam* (Yogyakarta: Noktah, 2010) hal. 435

dari negari Arab dan tujuan mereka bukan hanya berdagang tetapi juga untuk menyebarkan Agama Islam pada sekitar tempat tersebut Sehingga jumlah umat Islam di Nusantara sekarang diperkirakan mencapai 300 juta orang dengan jalan damai, terbuka dan tanpa pemaksaan.⁶

Dan sekitar abad ke-15 M Islam lebih terus berkembang sehingga masuk ke Pattani (Sekarang berada di Thailand Selatan), Dikisahkan bahwa kehadiran Islam di pattani dimulai oleh kedatangan Syekh Said, Mubaligh dari Pasai, yang berhasil menyembuhkan Raja Pattani, Phaya Tu Nakpa (Asal beragama budha) yang sedang sakit parah kemudian masuk Islam dan bergelar “ Sultan Ismail Syah ”⁷

Kemudian pada abad ke-18 dan 19 M terjadi peperangan antara Pattani dengan Siam (Thailand sekarang) dan hasilnya Siam menjadi pemenang dan dapat bebrapa tawanan perang dari peperangan tersebut. Kemudian tawanan perang tersebut dihalau kepada pusat kerajaan Siam (yaitu Bangkok sekarang ini) untuk parit sungai “ *Chao Phraya* (เจ้าพระยา) “ dan juga pekerjaan lain-lain. Kemudian Kerajaan Siam mengizinkan pada tawanan tersebut membungun rumah dan tempat kediaman di samping sungai tersabut.⁸

Maka terjadilah Kampung orang yang berasal dari Pattani di posisi tersebut yang bernama “ *Kampung Tha-it* ” dan juga menambahkan orang yang beragama Islam di pusat kerajaan Thailand. Dan kemudian banyaklah keturunan dari mereka

⁶ *Ibid, hal. 437*

⁷ *Ibid, hal. 439*

⁸ <http://www.masjidinfo.com/mosque/info/1390286475> diakses 16 juni 2020 pukul 22.33

tersebut, sehingga sekarang orang Thailand yang beragama Islam berada sekitar 3 juta orang atau disebut dengan 5% dari penduduk Thailand semua.⁹

Adapun apabila penduduknya semakin banyak, dan Masyarakatnya semakin luas. Maka timbullah satu Lembaga Pendidikan Khususnya Pendidikan Agama Islam yang bernama “ *Sekolah Tha-it Suksa* ” Posisinya di Wilayah Nonthaburi, Thailand. didirikan pada tahun 1970 M sehingga sekarang muridnya 2.272 orang.¹⁰ Hidup di Negeri Non-Muslim memang tidak mudah. Apalagi mendirikan satu Lembaga Pendidikan Agama Islam yang berkualitas di tempat tersebut.

Satu Organisasi tidak akan mencapai sasaran yang ditetapkan dan tidak akan sukses kecuali Organisasi tersebut mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik diantaranya mampu untuk mengoordinasikan dalam usaha menjalankan sasaran yang telah ditetapkan, serta mampu melaksanakan monitoring pelaksanaan kerja.

Adapun bagi penulis sebagai calon guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai pendawah khususnya di Thailand, Memulculkan Pertanyaan bahwa bagaimana seharusnya jalan untuk membawa Lembaga tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk meninggikan kualitas pembelajaran khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, Kemudian penulis menemukan bahwa mempunyai satu Teori

⁹ Hasil Rapat Helwa-iifso, *Muslim of south-east Asia* (Malaysia: Petaling Jaya, 1989) hal. 14

¹⁰ <http://www.tha-it.ac.th/content.php?view=20161207153821CzsaSqk> diakses 16 juni 2020 pukul 22.35

Manajemen yang terkenal, berkualitas dan sering digunakan pada Lembaga Pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, Penulis akan mencoba menyusun satu penelitian berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Teori tersebut dengan berjudul **“Manajemen Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, Penulis merumuskan permasalahan untuk dikaji lebih mendalam. Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana Perencanaan dan Perorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)*?
2. Bagaimana Pelaksanaan dan Pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)*?

C. Batasan masalah

Berdasarkan dari judul penelitian tersebut, materi pokoknya adalah Manajemen Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat luas. Oleh karena itu penulis telah memutuskan bahwa dalam penelitian ini akan berfokus kepada perencanaan, perorganisasi, penyampaian dan pengawasan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand).

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusah masalah yang dipaparkan di atas, Maka penilitian yang berada di depan membaca sekarang ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis Perencanaan dan Perorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)*.
2. Untuk menganalisis Pelaksanaan dan Pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)*.

E. Definisi Operasional

Supaya mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Manajemen

Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan

dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya.¹¹

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti ”tangan”, dalam bahasa italia *maneggiare* berarti “mengendalikan, dalam bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur.¹²

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberikan arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran semua ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain. Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. Dalam makna yang sederhana “*management*” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dipahami sebagai manajemen.¹³

¹¹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 41

¹² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal. 1

¹³ Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: perdana Publishing, 2011) hal. 16

Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁴

2. Proses manajemen *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*

Empat proses manajemen yang disebutkan diatas merupakan fungsi manajemen yang bersifat umum dan meliputi keseluruhan proses manajerial. Banyak para ahli menambah banyak pengertian dari fungsi manajemen, namun diantara banyak tambahan tersebut, didalamnya sudah termasuk keempat fungsi yang diperkenalkan oleh *George R Terry*, yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan.

a. Pengertian Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan hal terpenting dari semua proses manajemen, karena tanpa perencanaan proses manajemen lain

¹⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal. 137

yakni pengorganisasi, pelaksanaan dan pengawasan tidak akan dapat berjalan.¹⁵

b. Pengertian Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wawanang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat dilaksanakan Sebagian suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

c. Pengertian Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah Tindakan untuk memulai, memotivasi dan mengarahkan serta mempengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi pelaksanaan dalam manajemen mencakup kepemimpinan , motivasi, komunikasi dan bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi.¹⁷

d. Pengertian Pengawasan (*Controlling*)

Pangawasan adalah mengamati dan mengalokasikan dengan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Pengawasan

¹⁵ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 37

¹⁶ *Ibid*, hal. 56

¹⁷ *Ibid*, hal. 81

merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan.¹⁸

Keempat fungsi manajemen tersebut dalam manajemen modern tidak berjalan linear, namun spiral. Hal ini memungkinkan organisasi akan bergerak terus-menerus dan tidak berhenti pada satu tahap. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa siklus manajemen yang dilakukan oleh suatu organisasi adalah merencanakan, mengorganisasi staf dan sumber daya yang ada, melaksanakan program kerja, dan mengendalikan (pengawasan) jalannya pekerjaan.

Di dalam tahapan Pengawasan dilakukan evaluasi untuk memperoleh umpan balik (*Feed back*) untuk dasar perencanaan selanjutnya, atau untuk perencanaan kembali (*Replanning*). Demikian seterusnya sehingga kegiatan fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan suatu siklus spiral.¹⁹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian lapangan (*field research*) yang yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.²⁰ Adapun metode yang penulis pilih menggunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan

¹⁸ *Ibid, hal. 104*

¹⁹ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-poac/> diakses 18 juni 2020 pukul 15.36

²⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bangdung: Tarsoto, 1995) hal.58

data secara detail, terperinci, dan lebih mendalam untuk menyelidiki dibalik perilaku dan kata-kata informan.

Dan jenis penelitian berdasarkan tempat penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pendekatan non-eksperimen.²¹ Karena jenis penelitian tersebut sangat unggul digunakan apabila pertanyaan dalam penelitian berkenaan dengan *How* (Bagaimana) dan *Why* (kenapa). Dan juga berguna terutama dalam upaya pemahaman terhadap suatu problem atau situasi tertentu dengan amat atau lebih mendalam, Sehingga kasus tersebut dapat hasil atau informasi yang cukup.

22

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

2. Subjek Penelitian

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.121

²² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hal. 23

Adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Kepala sekolah Tim manajer dan guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Tha-it Suksa.

3. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini penulis menggunakan Wawancara mendalam terhadap informan dan melakukan Observasi terhadap semua data-data terkait pelaksanaan fungsi manajemen.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis yang dipublikasikan oleh pihak ketiga, seperti literatur dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dari Jenis penelitian dan juga Data dan sumbernya, Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 3 teknik yaitu wawancara sebagai Teknik utama, observasi, dokumentasi.

- a. Wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dari sumber data oleh penulis,²³ dan dengan menggunakan Teknik ini kita akan dapat data yang lebih mendalam dan berkualitas dan Teknik ini akan sebagai Teknik pengumpulan utama dalam penelitian ini.

²³ Laxy J moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 135

- b. Teknik Observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Dan Teknik ini akan sebagai Teknik penunjang dalam penelitian ini.
- c. Teknik Dokumentasi juga menjadi Teknik yang kita melakukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data yang kurang atau belum sempurna kemudian dari kita menggunakan Teknik sebelumnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dua tahap yang digunakan oleh Penelitian dalam Pendekatan kualitatif, yaitu Analisis data selama di lapangan dan juga analisis setelah selesai dari lapangan.

Adapun analisis data selama di lapangan adalah Analisis yang terjadi dalam proses mengumpulkan data-data seperti wawancara, buku sekolah, mahasiswa dan juga anggota-anggota lainnya, dan dalam proses ini kita mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menjadi sumber data selama berada di lapangan.

Kemudian setelah penulis selesai dari lapangan dan sudah dapat data-data yang telah direncanakan sebelumnya, Maka kita Redaksi kembali supaya data yang ada di tangan kita adalah data yang berkualitas.

Dan setelah memilih data yang perlu kita gunakan dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data-data tersebut. Pada Akhirnya kita membuat kesimpulan data untuk boleh digunakan dan mudah dipahami.

G. Sistematika Penulisan

Selanjutnya Agar pembaca mudah memahami skripsi ini dan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai pokok pembahasan maka penulis menyusun skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini Meliputi;

- a. latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Batasan masalah
- d. Tujuan dan Kegunaan penelitian
- e. Definisi Operasional
- f. Metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini Meliputi;

- a. Pendidikan Agama Islam.
- b. Manajemen Pembelajaran.
- c. Perencanaan (*Planning*).

- d. Pengorganisasian (*Organizing*).
- e. Pelaksanaan (*Actuating*).
- f. Pengawasan (*Controlling*).

BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini Meliputi;

- a. Sejarah Singkat Sekolah Tha-it Suksa.
- b. Visi dan Misi Sekolah Tha-it Suksa.
- c. Lokasi Sekolah Tha-it Suksa.
- d. Sistem Perkuliahan

BAB IV ANALISIS DATA

Setelah penulis mengumpulkan data-data dan juga hasil dari penelitian ini, penulis akan analisis data-data tersebut yaitu;

- a. Perencanaan dan Perorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)?*
- b. Pelaksanaan dan Pengawasan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Sekolah Tha-it Suksa (Nonthaburi, Thailand)?*

BAB V KESIMPULAM DAN SARAN

Dalam bab ini Penulis akan menjelaskan kesimpulan dari Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuannya yang sudah ditetapkan, agar lebih mudah dipahami hasil dan mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur Al-Azizi, *Sejarah terlengkap Peradaban Islam* (Yogyakarta: Noktah, 2010) hal. 435
- Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal. 137
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal.19
- Al-Quran dan terjemahan, QS Al-Mujadalah, ayat 11
- Ani Aryati dan Nur Azizah, *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bengglu: Rumah Cetak Vanda, 2019) hal. 4-5
- Chuck Williams, *Management*, (United States of America: South-Western College Publishing, 2000), hal. 7
- Hasil Rapat Helwa-iifso, *Muslim of south-east Asia* (Malaysia: Petaling Jaya, 1989) hal. 14
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal. 3
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 202
- https://www.academia.edu/9838580/Pendidikan_dalam_Pandangan_Islam diakses tanggal 19 juni 2020 pukul 19.46
- <http://www.masjidinfo.com/mosque/info/1390286475> diakses 16 juni 2020 pukul 22.33
- <http://www.tha-it.ac.th/content.php?view=20161207153821CzsaSgk> diakses 16 juni 2020 pukul 22.35
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-poac/> diakses 18 juni 2020 pukul 15.36
- <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/> diakses pada 9 Desember 2020 pukul 07.07

<https://medium.com/@TERRAITB/poac-planning-organizing-actuating-and-controlling-manajemen-organisasi-ea982e20529> diakses pada 9 Desember 2020 pukul 17.02

<https://adalah.co.id/pengorganisasian/> diakses pada 10 Desember 2020 pukul 19.53

<https://comflit.com/pengertian-pengarahan-actuating/> diakses pada 10 Desember 2020 pukul 20.58

<https://comflit.com/pengertian-pengarahan-actuating/> diakses pada 10 Desember 2020 pukul 21.11

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengawasan-adalah/> diakses pada 10 Desember 2020 pukul 21.45

<https://www.tha-it.ac.th/> diakses pada tanggal 29 Desember 2020 pukul 10.24

Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 21

Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 57

Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 37

Imron, *Buku panduan mahasiswa baru dan orang tua*, (Nonthaburi:Tha-it Printing, 2018), hal.1

Koontz-O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*, (Kogakusha, McGraw Hill), hal. 111

Laxy J moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 135

Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar*, hal. 183

Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hal. 23

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6-8

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. IX, hal. 71

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21
- Siti Kusri, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005, hal. 128
- Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995) hal.58
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal.121
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 41
- Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: perdana Publishing, 2011) hal. 16
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal. 1
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hal.1